

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT PADA PERUSAHAAN JASA BOGA DI WILAYAH KABUPATEN SEMARANG

SUTRISNO -- E001950111
(2000 - Skripsi)

Lalat adalah serangga yang termasuk ordo diptera yang dapat bertindak sebagai vektor mekanik dan biologik dari suatu penyakit, umumnya penyakit perut. Lalat senang pada tempat-tempat yang kotor, sehingga dengan tingginya angka kepadatan lalat di suatu tempat dapat dipakai sebagai indikator bahwa kebersihan lingkungan tersebut buruk. Di Kabupaten Semarang sepanjang th 1994 telah terjadi keracunan makanan pada perusahaan sebanyak 320 orang, tahun 1995 sebanyak 348 orang dan tahun 1996 sebanyak 55 orang. Keracunan makana ini terjadi, bisa saja disebabkan oleh pengelolaan jasa boga tidak menjaga kebersihan lingkungannya.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kepadatan lalat serta hubungannya dengan kondisi lingkungan pada perusahaan jasa boga yang ada di wilayah Kabupaten Semarang. Sebagai variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepadatan lalat dan variabel bebasnya adalah tingkat kelembapan, tingkat pencahayaan, temperatur, kondisi makanan matang, kebersihan lantai, kondisi tempat sampah, kebersihan tempat cuci, dan kondisi bahan mentah sebelum dimasak.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kepadatan lalat pada perusahaan jasa boga di Kabupaten Semarang antara 1-14 ekor per Block Girl, yang artinya mempunyai kategori rendah sampai padat. Kondisi tempat cuci pada perusahaan jasa boga di Kabupaten Semarang seluruhnya tidak bersih, keadaan bahan mentah sebelum dimasak juga seluruhnya tidak ditutup. Kebersihan lantai dan kondisi tempat sampah mempunyai hubungan yang bermakna dengan tingkat kepadatan lalat sedangkan tingkat kelembapan, tingkat pencahayaan, temperatur serta kondisi makanan matang tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan tingkat kepadatan lalat pada perusahaan jasa boga di Kabupaten Semarang.

Kata Kunci: KEPADATAN LALAT, KONDISI LINGKUNGAN, PERUSAHAAN JASA BOGA